

BAB V

PEMBAHASAN

1. Penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah dan MI Miqthaful Ulum.

Dalam menerapkan kelas literasi terhadap siswa di MI At-Taubah yakni penerapan literasi membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai dengan secara bersama-sama membaca juz *amma* khususnya surah ad-Dhuha sampai dengan surah an-Nas dengan tujuan siswa mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan ilmu tajwid serta membantu siswa dalam menghafal juz *amma* sebagai syarat kelulusan dalam mengikuti ujian praktek, sedangkan di MI Miqthaful Ulum juga melaksanakan kelas literasi setiap hari jum'at dan hari sabtu sebelum jam pelajaran dimulai secara bersama-sama membaca juz *amma* khususnya surah ad-Dhuha sampai an-Nas dengan tujuan menjadikan siswa fasih dan lancar membaca serta membentuk kepribadian siswa yang baik dan disiplin.

Menurut Faizah, dkk literasi sekolah merupakan suatu keahlian seseorang dalam kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara.¹ Kedua sekolah tersebut merupakan sarana dalam mencetak siswa dan siswi yang berkualitas baik secara agamis dan intelektual yang baik, dimana peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu dan pengetahuan teknologi serta keterampilan yang mumpuni sebagai bekal

¹¹ Yunus, Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 11

menggapai kesuksesan dimasa depan dengan membiasakan membaca al-Qur'an akan melahirkan siswa yang prilaku baik serta berakhlak qur'ani.

Dengan demikian, penerapan literasi kelas di sekolah sengatlah penting bagi siswa untu menghadapi tantangan masa depan serta berbagai fenomina yang terjadi di asyarakat. Adapun tantangna masa yang dimaksud yaitu peserta didik harus mampu menguasai ayat-ayat al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang dibimbing oleh seorang guru yang menjadi fasilitator yang melayani dan membimbing, membina mengistal dirinya sebagai konsultan akademik yang piawai mengusung siswa menuju gerbang keberhasilan.²

Dalam mengimplementasikan dan melaksanakan kelas literasi terdapat proses guru dalam menerapkan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap siswa sebagaimana proses yang telah dilakukan oleh MI At-Taubah dan MI Miqthaful Ulum yaitu dengan melaksanakan membaca juz *amma* khususnya surah ad-Dhuha sampai an-Nas secara bersama-sama yang terlaksana pada sebelum jam pelajaran di MI At-Taubah sedangkan di MI Miqthaful ulum dilaksanakan setelah jam terakhir/pulangsekolah guna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca al-Qur'an serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti semua program disekolah termasuk kehadiran siswa kesekolah tidak terlambat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Adapun beberapa proses dalam kelas literasi yang dilaksanakan sebagai program sekolah yakni literasi dasar yang merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung. Dalam literasi

² Berizi ahdan dan Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta:Ar-Ruz Media, 2009), 7

dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculation*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman serta kemampuan yang baik. Dengan terlaksananya kegiatan literasi ini siswa mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar dan fasih sesuai arahan dari pembimbing.

Adanya fasilitas yang memadai memberikan dampak positif dalam kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sehingga memberikan semangat terhadap siswa dalam kelangsungan kegiatan tersebut sehingga siswa memncapai keberhasilan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari sekolah.

Sebagaimana yang diutarakan oleh E Mulyasa bahwasannya kewajiban seorang guru atau pengajar tidak hanya menyampaikan sebuah informasi atau pengajaran terhadap para peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang mengemban tugas memberikan kemudahan dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada seluruh pesrta didik.³

2. Factor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah dan MI Miqthaful Ulum.

Dalam setiap kegiatan hal yang tidak dapat kita pungkiri yaitu terdapat adanya kelebihan dan kelemahan begitu juga penghambat dan pendukung yang dalam kegiatan ini yang dapat mendukung yaitu lingkungan yang agamis sebab

³ Sofan Amir. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pusta karya, 2013. 19)

lingkungan MI At-Taubah berada dalam lingkungan yang berdekatan dengan *langger* (Musholla) dan fasilitas yang memadai serta semangatnya kepala sekolah dan para guru yang menjadi leader serta pendamping yang selalu membimbing terkait pelaksanaan kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an.

Faktor pendukung yakni pada pelaksanaan kegiatan ini yang menjadi pendukung dari kegiatan ini ialah fasilitas yang sangat memadai karena dengan adanya fasilitas ini sangat membantu bagi siswa untuk mengikuti serta melaksanakan kegiatan dengan baik baik, selain itu pula, peran dari berbagai guru yang semangat dalam ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik maka kegiatan ini berjalan dengan lancar, adapula yang menjadi faktor pendukung yakni letak geografis dari sekitar lembaga terdapat beberapa musholla yang juga melaksanakan kegiatan keagamaan maka dari itu, dengan keberadaan musholla disekitar sangat membantu sekali dalam proses kegiatan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an berjalan dengan baik dan lancar.

Sedangkan di MI Miqthaful Ulum yang menjadi pendukung dalam kegiatan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu lingkungan yang agamis sebab lingkungan di MI Miqthaful Ulum ini lebih kepada lingkungan pesantren, sehingga siswa mudah dikondisikan dan cepat memahami dalam membaca al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama. Selain faktor lingkungan yang menjadi pendukung terdapat pula adanya fasilitas yang memadai seperti halnya adanya media dan elektronik yang termasuk dari salah satu literasi media sebagai alat untuk pemenuhan informasi tentang

pengetahuan dan memberikan persepsi positif dalam menambah pengetahuan.⁴ Dengan adanya media ini sangat membantu dalam kelangsungan kegiatan sebagai fasilitas untuk menunjang terhadap proses kegiatan dan literasi elektronik.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qura'an di MI At-Taubah yaitu keterlambatan siswa yang disebabkan jarak tempuh yang jauh dilalui oleh siswa untuk pergi kesekolah serta adanya sebagian siswa yang bandel namun guru telah memberikan sanksi dan bimbingan terhadap siswa yang melanggar berupa membaca juz *amma* dikantor sehingga siswa mengalami perubahan dan lebih disiplin dan tepat waktu masuk sesuai jam yang telah ditentukan oleh sekolah.

Menurut Syaiful Bahri Jamarah mengutarakan bahwa perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah diperoleh dari proses kegiatan, jadi untuk memperoleh hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Proses inilah tidak bisa dilihat dikarenakan bersifat psikologis kecuali bila seseorang berhasil dalam belajar maka seseorang itu telah mengalami proses dalam belajar.⁵

Dengan demikian proses tersebut telah terjadi pada diri seseorang hanya bisa disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan.

⁴ Andika, Aldi Stiawan, Dan Anang, Sudigdo, *Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan*, Jurnal ustjogja, 2019, ISBN 978-602-6258, Volume 11, No 3, 2526

⁵ Jamarah. Syaiful Bahri, *Psikologi Pembelajaran*. (Jakarta: Renika Cipta, 2011). 175

Misalnya, dari tidak tau menjadi tau dan dari tidak lancar menjadi lancar, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta tidak berilmu menjadi berilmu.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di MI Miqthaful Ulum yaitu terait dari dalam diri siswa yang bandel serta sering bolos sehingga tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan didalam kelas, sebagian pula terdapat siswa yang kurang terhadap perhatian dari orang tua.

3. Hasil penerapan kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI At-Taubah dan MI Miqthaful Ulum.

Dengan diterapkan kelas literasi setiap guru menginginkan yang sesuai dengan tujuan program yang di inginkan dalam rangka membina dan menerapkan siswa untk lebih aktif, sebagaimana proses penerapan kelas literasi terhadap siswa di MI At-Taubah dan MI Miqthaful Ulum.

Dalam proses tersebut, terdapat beberapa hal yang membuat suksesnya suatu program kegiatan dengan sangat memuaskan serta sesuai dengan rencana program sekolah yakni menghasilkan hasil yang sangat baik dan memuaskan sesuai apa yang di harapkan sekolah, hasil tersebut terlihat oleh siswa yang sangat fashih dan lancar dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an khususnya dari surah ad-Dhuha samapai an-Nas, selain fashih dan lancar sesuai dengan ilmu tajwid, terdapat juga bebebrapa siswa yang mampu menghafalnya dengan baik dan benar, serta siswa semakin di siplin dalam kegiatan keagamaan yang di terapkan di sekolah.